

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Dan Tujuan

Kesehatan dan keselamatan kerja amat berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan memiliki jangkauan berupa terciptanya masyarakat dan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, serta efisien dan produktif. Selain di Indonesia banyak kasus kecelakaan kerja yang terjadi di berbagai negara, yang dampaknya tidak saja bagi perusahaan bahkan merugikan umat manusia. Salah satu kasus kecelakaan kerja yang mengehebohkan dan memberikan kerugian besar adalah kecelakaan kerja di pabrik nuklir Chernobyl, yang bukan saja membinasakan orang-orang disekitar tempat kejadian, tetapi debu nuklir yang terbawa ke angkasa telah menyebar dan meluas. Polusi bahan kimianya telah merusak produksi pertanian, ternak dan hasil olahan serta banyak lagi bahan-bahan yang dikonsumsi manusia.

Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana pernah melakukan penelitian mengenai kondisi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Coca-Cola Bottling Indonesia. Kesimpulan dari laporan ini menyatakan bahwa K3 sangat penting bagi pekerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangatlah penting dalam menjamin karyawan pada saat melakukan pekerjaan yang mempunyai resiko rendah, sedang, ataupun tinggi. Kesiapan sistem yang membantu dalam penanganan apabila terjadinya kecelakaan kerja sangatlah tergantung dengan bagaimana sebuah perusahaan mau untuk menjamin para pekerjanya. Suatu perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat menjamin keselamatan dan kesehatan karyawannya. Program keselamatan kerja yang baik adalah

program yang terpadu dengan pekerjaan sehari-hari. Dibutuhkan arahan, pedoman serta bimbingan ke arah pencegahan kecelakaan pada waktu bekerja. Keselamatan kerja dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu suatu pemikiran serta usaha untuk menanggung keutuhan serta kesempurnaan jasmani ataupun rohani tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil serta makmur (OHSAS, 18001:2007). Menyadari pentingnya aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang bertujuan melindungi tenaga kerja dan orang lain yang ada di tempat kerja.

PT. Biar Mandiri Transport adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman *cargo* laut menggunakan *container* dan memiliki 5 armada kapal sendiri. PT. Biar Mandiri Transport merupakan perwakilan dari PT. Suntraco Intim Transport yang berpusat di Surabaya. Pada 24 Juni 2019 terjadi kebakaran pada lahan sekitar lapangan penumpukan, kondisi lahan yang penuh dengan rumput kering dan pohon membuat api merambat cepat ke bagian lapangan penumpukan *container* dan gedung operasional, ditambah lagi lokasi lapangan penumpukan yang berada dekat dengan tepi pantai menyebabkan angin kencang pada siang harinya. Pada saat terjadi kebakaran alat yang digunakan hanya ember untuk mengambil air yang ada dikolam dekat gedung operasional, tidak adanya Alat Pemadam Api Ringan (APAR) membuat api lama dipadamkan. Akibatnya, perusahaan mengalami kerugian dari terbakarnya aset tidak bergerak milik perusahaan berupa bangunan kecil tempat pekerja beristirahat. Tidak hanya kebakaran, beberapa tahun yang lalu salah satu pekerja yang bertugas untuk mengaitkan *container* dengan alat pengait terjatuh dari atas *container* dan mengalami patah tulang dibagian jari.

Penelitian yang dilakukan di PT. Biar Mandiri Transport ini secara umum akan mengidentifikasi bahaya dan resiko pada kegiatan di lapangan penumpukan *container*, melakukan penilaian resiko dan memberikan tindakan pengendalian resiko terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Metode yang dipakai dalam pengerjaan laporan ini yaitu metode deskriptif. Tujuannya yaitu mendeskripsikan sejumlah

variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan wawancara langsung sebagai instrumen untuk menjawab beberapa pertanyaan kepada narasumber (karyawan).

Kerangka Pemikiran

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, sebuah perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang memiliki potensial tinggi tentu saja akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan salah satu bagian dari pada fungsi manajemen. Karyawan yang merasa diperhatikan dan dijamin oleh perusahaannya akan bekerja maksimal dan menghasilkan komitmen karyawan yang baik dan berujung pada kinerja yang berpengaruh baik terhadap perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi komitmen seorang karyawan, seperti Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan kepuasan kerja.

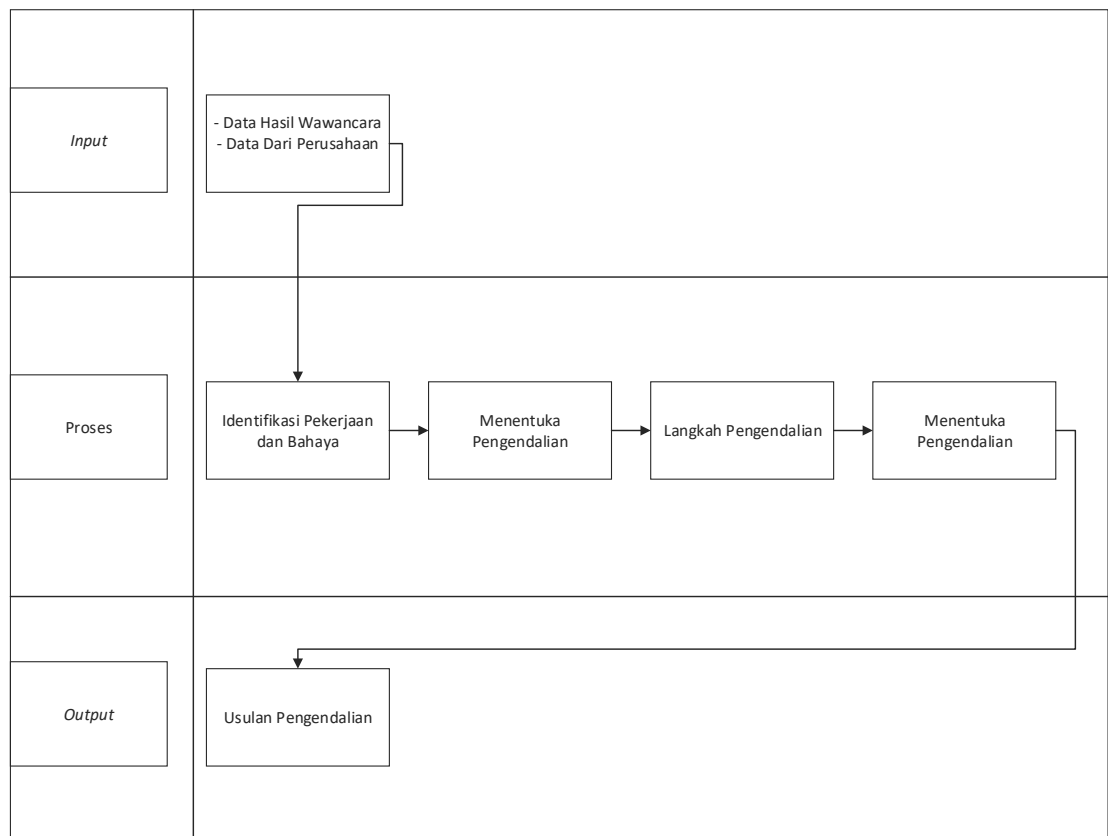
Kecelakaan dan sakit di tempat kerja membunuh dan memakan lebih banyak korban jiwa dibanding dengan perang dunia. Riset yang dilakukan badan dunia *International Labour Organization* (ILO) menghasilkan kesimpulan, setiap rata-rata 6.000 orang meninggal setara dengan satu orang setiap 15 detik, atau 2,2 juta orang per tahun akibat sakit yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Jumlah pria yang meninggal dua kali lebih banyak dibandingkan wanita, karena mereka lebih mungkin melakukan pekerjaan berbahaya. Secara keseluruhan, kecelakaan di tempat kerja telah menewaskan 350.000 orang. Sisanya meninggal karena sakit yang diderita dalam pekerjaan seperti membongkar zat kimia beracun.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan manusia yang bekerja disebuah institusi maupun lokasi kerja atau proyek. Tujuan dari K3 yaitu untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja. K3 juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja,

konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh dengan kondisi di lingkungan kerja. K3 sangat penting bagi moral, legalitas, dan finansial.

Kepuasan kerja merupakan emosional yang sangat positif dirasakan oleh karyawan setelah melakukan pekerjaannya, seorang karyawan yang merasakan kepuasan kerja pastilah akan menghasilkan kinerja yang berpengaruh positif terhadap perusahaan atau organisasinya. Komitmen karyawan merupakan bagaimana seorang karyawan menjalankan kewajiban, tanggung jawab, dan janji yang membatasi kebebasan seorang karyawan dalam melakukan sesuatu. Dengan kata lain karyawan yang memiliki komitmen haruslah mendahulukan kepentingan organisasinya dibandingkan dengan kepentingan diri sendiri.

Berikut ini merupakan kerangka pemecahan masalah :



Gambar 1. 1 Flowchart Kerangka Pemecahan Masalah

Pembahasan *Flowchart* Pemecahan Masalah

Berikut ini merupakan pembahasan dari *flowchart* pemecahan masalah

Input

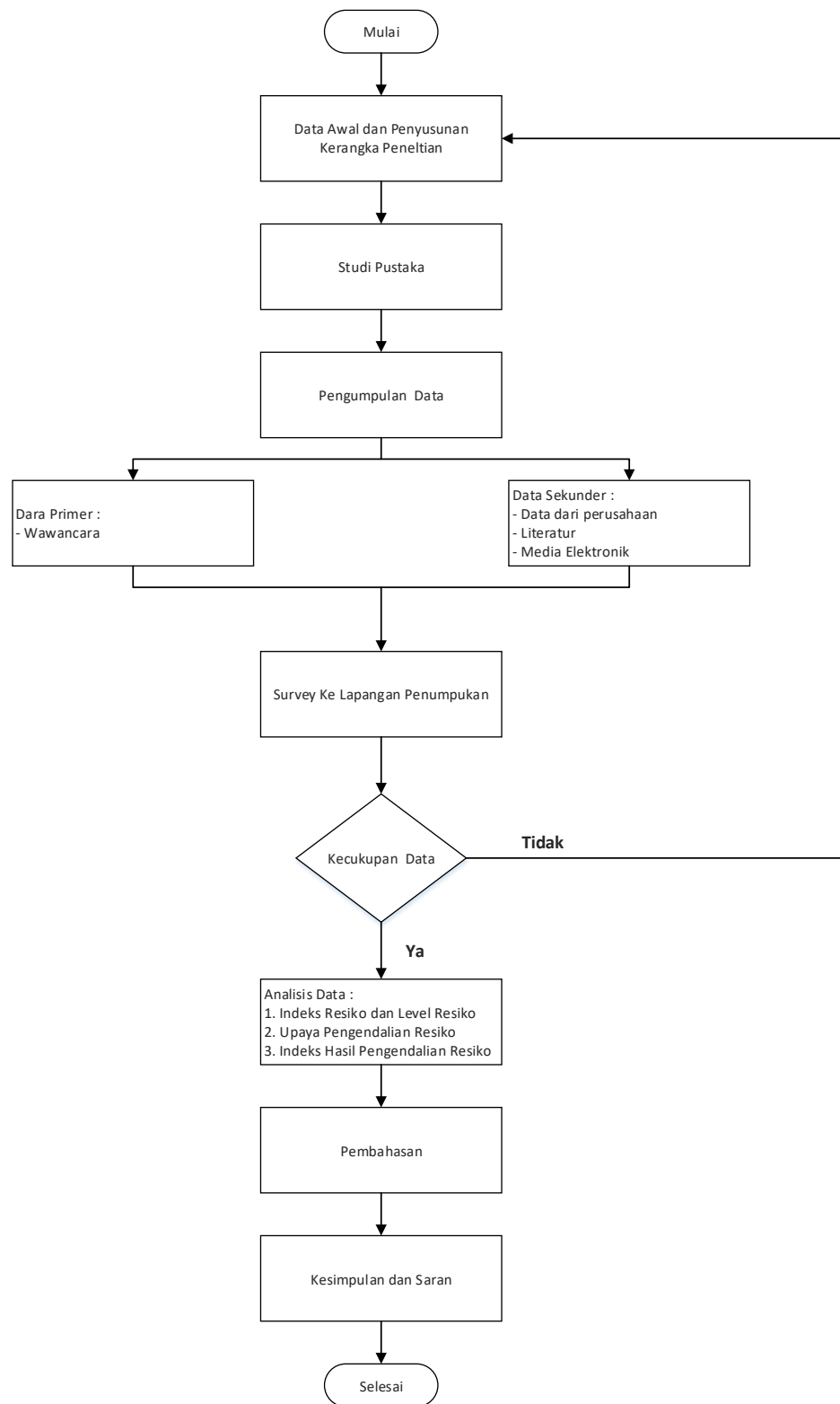
Pada bagian ini bersikan tentang apa-apa saja yang dibutuhkan sebagai inputan untuk melakukan awal dari tahapan pemecahan masalah, data yang digunakan yaitu data hasil wawancara dan data yang diperoleh dari perusahaan mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

Proses

Proses berisikan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mengolah inputan, mulai dari identifikasi pekerjaan, identifikasi resiko, melakukan penilaian resiko, menentukan pengendalian, langkah-langkah pengendalian dan menerapkan pengendalian.

Output

Output berisikan hasil dari proses yang menjadi tujuan dari dilakukannya pemecahan masalah. *Output* dari dilakukannya pemecahan masalah ini yaitu usulan pengendalian.



Gambar 1. 2 Flowchart Langkah-langkah Penelitian

Pembahasan *Flowchart* Pemeceahan Masalah

Berikut ini merupakan penjelasan *flowchart* pada gambar 1.1

Data Awal dan Penyusunan Kerangka Penelitian

Data awal dalam melakukan penelitian kerja praktik berupa informasi dasar mengenai perusahaan yang akan dijadikan tempat kerja praktik, setelah mengetahui informasi perusahaan yang akan dituju berikutnya menyusun kerangka penelitian sebagai dasar acuan mengenai permasalahan yang akan diangkat dalam laporan.

Studi Pustaka

Mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan analisis yang akan sampaikan, diperoleh dari buku, website, atau sumber lainnya untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.

Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang akan diangkat, selanjutnya melakukan pengumpulan data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berisikan wawancara langsung kepada pegawai/pekerja yang berkerja di perusahaan tempat kerja praktik. Data sekunder berisikan data yang diperoleh dari perusahaan, literature dan media elektronik.

Survey Ke Lapangan

Selanjutnya dilakukan survey langsung ke lapangan penumpukan *container* untuk membandingkan data primer dan data sekunder terhadap keadaan langsung di lapangan.

Kecukupan Data

Uji validasi dan reliabilitas dilakukan untuk memvalidasi data yang diperoleh dengan keadaan langsung yang terjadi di lapangan.

Analisis Data

Setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang ada, data yang dianalisis berupa indeks resiko dan level resiko, upaya pengendalian resiko dan indeks hasil pengendalian resiko.

Pembahasan

Data yang telah dianalisis kemudian dibahas mengenai pekerjaan mana yang paling beresiko serta upaya apa yang harus dilakukan untuk mengurangi atau menanggulangi resiko.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan berisikan jawaban dari permasalahan yang diangkat dan saran yang berisi tentang harapan peneliti untuk penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti lain serta harapan peneliti untuk perusahaan yang diteliti

Sistematika Laporan Kerja Praktik

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang dan tujuan dimana mahasiswa harus menguraikan *argument* / alasan dari topik yang dipilih dalam laporan kerja praktik, selanjutnya kerangka pemikiran dimana mahasiswa menguraikan kerangka pemikiran yang terkait dengan topik laporan kerja praktik mencakup prosedur dan teknik penelitian, dan yang terakhir sistematika laporan kerja praktik berisi uraian singkat tentang isi masing-masing bab dan sub bab dalam laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan landasan teori dimana mahasiswa menguraikan teori yang berkaitan dengan topik laporan kerja praktik

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan profil perusahaan tempat kerja praktik dilaksanakan (menguraikan profil perusahaan secara spesifik mencakup karakteristik organisasi yang terkait dengan topik yang dibahas, proses penciptaan nilai untuk pemangku kepentingan dan harus mempertimbangkan persetujuan pengungkapan informasi yang diberikan oleh perusahaan tempat kerja praktik), selanjutnya bab ini berisikan juga tentang aktivitas kerja praktik yang dilakukan selama kerja praktik dan yang terakhir pengolahan data dan analisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang disampaikan oleh mahasiswa melalui pendapat tentang kasus/masalah yang dianalisis.

BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bab ini mahasiswa memberikan penjabatan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama kerja praktik dan beberapa *point* lainnya.

